

# MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI MTs. PP. HASANATUL BAROKAH TAMBUSAI TIMUR TAHUN PEMBELAJARAN 2014 / 2015

Rahmah Yunita<sup>\*</sup>), Rena Lestari<sup>1)</sup>, Eti Meirina Brahmana<sup>2)</sup>

<sup>1&2)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur sebesar 78% dengan kriteria tinggi.

**Kata kunci:** Belajar, Minat, Pembelajaran IPA.

## ABSTRACT

*The aim study of this was to know the student learning interest in class VIII to IPA subjects. This is a descriptive study. Samples were collected with random sampling techniques. Based on research and analysis that has been done we can conclude that interest students class learning VIII MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur at 78% with high criteria.*

**Keywords:** Study, Interest, IPA Learning.

## PENDAHULUAN

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang berada dalam lingkungan. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian siswa akan berminat dengan sesuatu itu. Minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan siswa berniat untuk mempelajarinya (Budiyarti, 2011: 20).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru (Slameto, 2010: 180).

Handyaningrum (2010: 25), menyatakan bahwa cara-cara yang bisa dilakukan agar bisa menumbuhkan minat belajar siswa yaitu, (1) membangkitkan suatu kebutuhan, yaitu kebutuhan

untuk menghargai suatu keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya; (2) menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau; (3) memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, *knowing success like success* atau mengetahui sukses yang diperoleh individu itu, sebab sukses-sukses itu akan menimbulkan rasa puas. Menurut Budiyarti (2011: 14), masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di negara kita secara umum belajar di sekolah relatif sedikit, contohnya masih banyak sekolah yang kurang fasilitas sarana dan prasarana. Faktor-faktor di sekolah dan dedikasi guru terhadap minat belajar siswa, lingkungan keluarga, dan dorongan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yakni dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 16 Desember 2014 dengan guru IPA MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur diketahui beberapa hal yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa, yaitu: (1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran; (2) kurang adanya minat siswa dalam mata pelajaran IPA; (3) guru lebih sering menggunakan metode ceramah; (4) siswa merasa jenuh karena penyampaian materi yang monoton; (5) tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran

IPA masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riung, Naharia, dan Wurarah (2013: 1), dengan judul Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Kristen Tondano. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA, dan pada variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel minat belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA di MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur Tahun Pembelajaran 2014 / 2015.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini telah dilaksanakan di MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur Kabupaten Rokan Hulu. Waktu pelaksanaan penelitiannya pada bulan Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 64 orang, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>B</sup> dan VIII<sup>C</sup> MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pernyataan-pernyataan yang berbentuk berupa angket. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan skala *likert*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur. Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel deskriptif persentase. Adapun sejumlah pernyataan yang peneliti berikan kepada para responden dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Indikator Minat Siswa.

No	Indikator	Hasil	Kategori
1	Perasaan senang terhadap mata pelajaran IPA	85%	Sangat Tinggi
2	Perhatian siswa terhadap guru	78%	Tinggi
3	Semangat siswa mengikuti mata pelajaran IPA	71%	Tinggi
4	Sumber pembelajaran IPA	78%	Tinggi
	Rata-rata	78%	Tinggi

Dari Tabel 1 dapat dilihat pada indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran IPA dengan hasil persentase sebanyak 85% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Muldayanti (2013:15), minat seseorang akan timbul bila ada kegiatan yang sekiranya disenangi. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, akan merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut. Dengan adanya rasa senang dan tertarik akan menggunakan apa saja yang dimilikinya untuk melibatkan diri dalam kegiatan tersebut agar mendapat hasil sesuai yang diharapkan. Ketika siswa memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan mendapat prestasi belajar tinggi, begitu juga sebaliknya.

Pada indikator kedua dapat dilihat hasil persentase bahwa sebanyak 78% dengan kriteria tinggi, dengan indikator perhatian siswa terhadap guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wijayanti, (2013: 18), bahwa guru menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Pada indikator ketiga dapat dilihat hasil persentase bahwa sebanyak 71% dengan kriteria tinggi, dengan indikator semangat siswa mengikuti mata pelajaran IPA. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sembiring dan Mukhtar (2013: 13) bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memiliki rasa ingin tahu akan bagaimana cara mencari atau menyelesaikan. Memiliki semangat belajar yang besar agar dapat meraih prestasi, artinya siswa tersebut tidak mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang berada di luar jangkauan logika seperti *image* bahwa pelajaran eksakta merupakan pelajaran yang sulit atau hal-hal *intern* dan *ekstern* yang berhubungan dengan belajar dan sebagainya. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung memiliki kepribadian rapuh dan mudah putus asa. Apabila seseorang memiliki minat belajar rendah maka cenderung menarik diri dari pergaulan, tertutup, merasa tidak memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan kurang percaya diri bahwa mereka dapat memperoleh hasil yang baik, jika hal ini terjadi maka selanjutnya siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, sehingga sulit juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada indikator keempat dapat di lihat hasil persentase bahwa sebanyak 78% dengan kriteria tinggi, dengan indikator sumber pembelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan pernyataan Syamsudduha dan Rapi (2012: 23) bahwa lingkungan sangat berhubungan dengan ilmu biologi (IPA), karena dalam pembelajaran IPA perlu pendekatan lingkungan, dimana pendekatan tersebut merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan ketertarikan siswa

melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian siswa jika ada yang di pelajari, diangkat dari lingkungan, sehingga ada yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungan. Belajar dengan pendekatan lingkungan berarti siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dengan cara mengamati sendiri apa-apa yang ada di lingkungan sekitar, baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peserta didik dapat menanyakan sesuatu yang ingin diketahui kepada orang lain di lingkungan mereka yang dianggap tahu tentang masalah tersebut.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII MTs. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur yang terdiri empat indikator, indikator pertama dengan rata-rata persentase sebesar 85%, indikator kedua sebesar 78%, indikator ketiga sebesar 71%, dan indikator keempat sebesar 78%, dengan rata-rata persentase sebesar 78% dengan kriteria tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiyarti, Y. 2011. Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Handayani, Y. 2010. Penerapan Media Cerita Bergambar (Cergam) Untuk Meningkatkan Minat Baca Biologi Siswa Pada Pokok Bahasan Bahan Kimia Dalam Makanan Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi*. Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Riung, I., Naharia, O. dan Murarah, M. 2013. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Kristen Tondano. *Jurnal Pendidikan Biologi* 1(8): 12-17.
- Sembiring, R. dan Mukhtar. Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6(1): 212-229.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsudduha dan Rapi. 2012. Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Lentera Pendidikan* 15(1): 18-31.
- Wijayanti, D. N. 2013. Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Alat Peraga Benda Nyata Untuk Siswa kelas III Di MI Yappi Wiyoko Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.